

**A STUDY ON THE USE OF BALINESE *TABUH RAH* LEXICONS IN
MENYALI VILLAGE BULELENG REGENCY**

Oleh

I Made Adi Widarta Kusuma, NIM 1612021033

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tabuh Rah leksikon yang digunakan di Desa Menyali dan mengidentifikasi Tabuh Rah leksikon yang masih diketahui dan tidak diketahui oleh penduduk desa. Fokus penelitian ini adalah leksikon yang masih ada dalam upacara Tabuh Rah. Responden penelitian ini dipilih menggunakan purposive sampling, yang melibatkan empat puluh responden. Data penelitian ini diperoleh dengan mewawancarai tiga informan, menghadiri upacara dan membagikan kuisisioner kepada responden. Data mengidentifikasi leksikon yang masih dikenal dan tidak diketahui dianalisis menggunakan kriteria Chernoff Face Rating yang disarankan oleh Castle and Engberg (2004). Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara Tabuh Rah di desa Menyali memiliki tujuh puluh satu leksikon, termasuk dua belas leksikon berkaitan dengan serangkaian acara, lima belas leksikon termasuk dalam fasilitas Tabuh Rah, enam leksikon ditemukan dalam peran yang ada di Tabuh Rah, tiga leksikon terkait dengan Tabuh Rah arena, empat leksikon ditemukan dalam jenis-jenis persembahan, dua belas leksikon terkait dengan jenis ayam, enam leksikon ada hubungannya dengan jenis pasangan taji dan tiga belas leksikon berkaitan dengan kode taruhan. Hasil kuesioner tentang mengetahui makna leksikon menunjukkan bahwa ada dua puluh enam leksikon tergolong dalam kategori 'sangat baik', enam belas leksikon diklasifikasikan sebagai kategori 'baik', empat belas leksikon dikategorikan sebagai kategori 'adil' dan lima belas leksikon termasuk dalam kategori 'buruk'. Leksikon dipelihara oleh penduduk desa dengan menggunakannya dalam upacara.

Kata-kata kunci: Ekolinguistik, Leksikon Tabuh Rah, Pemeliharaan Bahasa, Upacara Tabuh Rah

**A STUDY ON THE USE OF BALINESE *TABUH RAH* LEXICONS IN
MENYALI VILLAGE BULELENG REGENCY**

By

I Made Adi Widarta Kusuma, NIM 1612021033

English Language Education

ABSTRACT

This research was designed in the form of descriptive qualitative study. This research aimed at finding out Tabuh Rah lexicons that were used in Menyali village and identifying Tabuh Rah lexicons which were still known and unknown by the villagers. The focuses of this study were the lexicons that exist in Tabuh Rah ceremony. The respondents of this research were selected using purposive sampling, involving forty respondents. The data of this research were obtained through interviewing three informants, attending the ceremony and distributing questionnaires to the respondents. The data of identifying lexicons that are still known and unknown by the villagers were analyzed using Chernoff Face Rating criteria suggested by Castle and Engberg (2004). The results showed that Tabuh Rah ceremony in Menyali village had seventy-one lexicons, including twelve lexicons dealt with series of events, fifteen lexicons were concerned with Tabuh Rah facilities, six lexicons were found in roles in Tabuh Rah, three lexicons were concerned with Tabuh Rah arena, four lexicons were found in kinds of offering, twelve lexicons were related to types of cocks, six lexicons had something to do with types of taji pairings and thirteen lexicons were concerned with betting codes. The results of the questionnaires about knowing the meaning of the lexicons showed that there were twenty-six lexicons belonging to 'excellent' category, sixteen lexicons classified as 'good' category, fourteen lexicons categorized as 'fair' category and fifteen lexicons belonging 'poor' category. The lexicons are maintained by the villagers by using them in the ceremony to communicate each other.

Keywords: Ecolinguistics, Language Maintenance, Tabuh Rah ceremony, Tabuh Rah Lexicons